

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan yang diperlukan dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis. Desain penelitian berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian pada penelitian ini adalah fasilitas destinasi wisata Kiara Artha Park, sedangkan subjek penelitian ini adalah Wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata Kiara Artha Park.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Jl. Banten, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah para pengunjung Kiara Artha Park Bandung berdasarkan data yang disampaikan oleh pengelola Kiara Artha Park pada bulan Januari sampai bulan Desember 2023 sebanyak 888.355 pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata Kiara Artha Park Bandung.

2. Sampel

Banyaknya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Maka dari itu sampel pada penelitian ini ialah sebagian dari populasi dari data yang telah diberikan pengelola Kiara Artha Park untuk menentukan banyaknya sampel yang diambil, untuk menentukan sampel menggunakan Rumus Slovin, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilansampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{888.355}{1 + 888.355(0,10)^2} \\ &= 99,887/100 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan melalui rumus Slovin berikut menunjukkan bahwa banyaknya sampel untuk penelitian ialah sejumlah 100 orang. Maka dari itu, total sampel yang bisa diteliti dalam penelitian ini yakni 100 pengunjung Kiara Artha Park. Teknik mengumpulkan sampel pada penelitian ini menggunakan random acak atau random sampling.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Skala Likert

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepuasan pengunjung di Kiara Artha Park Bandung.

2. Pedoman Observasi

Untuk mengetahui fasilitas yang ada di destinasi wisata Kiara Artha Park Bandung.

3. Pedoman Dokumentasi

Untuk memenuhi serta membantu informasi yang dikumpulkan melalui observasi serta skala likert.

a. Operasionalisasi Variabel

Pada operasionalisasi variabel sangat diperlukan untuk dapat menemukan hasil dari penelitian yang dapat menjadikan suatu konsep dasar, indikator dan pengukuran yang dapat ditentukan untuk memperoleh suatu nilai dari variabel lainnya. Tujuannya yaitu untuk dapat memudahkan penjelasan dan tidak adanya perbedaan dari suatu penelitian. Ada satu variabel yang layak untuk diteliti. Variabel independen (X) adalah fasilitas. Variabel dependen (Y) adalah kepuasan. Tabel operasional di bawah ini dapat digunakan untuk menggambarkan semua variabel seperti berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1.	Fasilitas (X)	1. Lampu Penerangan	1. Lampu penerangan mendukung kegiatan	Likert	A1
		2. Mushola	1. Mushola yang layak digunakan	Likert	A2
			2. Mushola yang	Likert	A3

			bersih		
			3. Air yang mengalir pada mushola	Likert	A4
			4. Peralatan yang lengkap pada mushola	Likert	A5
		3. Toilet Umum	1. Toilet Umum yang layak digunakan	Likert	A6
			2. Toilet Umum yang bersih	Likert	A7
			3. Air yang mengalir pada toilet umum	Likert	A8
			4. Fasilitas yang lengkap pada toilet	Likert	A9
		4. Tempat Parkir Motor & Mobil	1. Tempat parkir mobil & motor yang bersih	Likert	A10
			2. Tempat parkir mobil & motor yang luas	Likert	A11
		5. Taman	1. Taman Kiara Artha Park yang bersih	Likert	A12
		6. Jogging Track	1. Jogging Track yang layak digunakan	Likert	A13
		7. Area danau air mancur	1. Area danau air mancur yang	Likert	A14

			bersih		
			2. Area danau air mancur yang menarik untuk didatangi	Likert	A15
		8. Fasilitas Makanan & Minuman	1. Fasilitas makanan & minuman yang lengkap	Likert	A16
2.	Kepuasan Pengunjung (Y)	1. Kepuasan Konsumen	1. Puas dengan fasilitas yang diberikan sesuai dengan harapan	Likert	B17
			2. Puas dengan pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan	Likert	B18
		2. Minat Wisatawan Berkunjung	1. Minat wisatawan untuk berkunjung kembali	Likert	B19
		3. Motivasi Wisatawan	1. Motivasi wisatawan dengan memberikan rekomendasi	Likert	B20

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Likert

Skala Likert adalah alat pengukuran yang sering digunakan dalam survei dan penelitian sosial untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Biasanya terdiri dari serangkaian pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu, dengan responden diminta untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepuasan pengunjung di Kiara Artha Park Bandung.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini berupa sebuah data skala likert terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini diperlukan data yang diperoleh dari skala likert langsung yang di berikan ke wisatawan langsung di lapangan mengenai data kepuasan pengunjung dan mengetahui Fasilitas yang ada di destinasi wisata Kiara Artha Park Bandung.

3. Dokumentasi

Data yang sudah ada dan dokumen yang sudah dikumpulkan ialah untuk memenuhi serta membantu informasi yang dikumpulkan melalui observasi serta skala likert.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan menyusun latar belakang atau merumuskan masalah yang berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan dengan mewawancarai pengelola Kiara Artha Park. Setelah itu merumuskan kajian teori, membuat hipotesis, dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada langkah selanjutnya peneliti menyebarkan data pernyataan skala likert dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Setelah data pernyataan skala likert disebarkan dan data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah peneliti akan melakukan analisis data dan berakhir dengan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu data pernyataan skala likert. Suatu skala likert dikatakan valid jika pertanyaan pada skala likert mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh data pernyataan skala likert tersebut. Untuk menguji validitas skala likert digunakan rumus statistika. Koefisien Korelasi *Product Moment* yang dapat dicari melalui program SPSS. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan ini atau rancangan yang telah ditetapkan. Untuk menguji dan mencari hasil angket secara sistematis, penulis menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) dan dapat dicari menggunakan rumus korelasi product moment menurut Arikunto sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

X = Skor butir X

Y = Skor total Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir Y

Uji coba penelitian ini dilakukan pada 30 orang responden yang mengunjungi ke Kiara Artha Park Bandung.

Tabel 3.2 Tabel Data Hasil Uji Validitas

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Fasilitas (X)			
A1	0,361	,887	Valid
A2	0,361	,885	Valid
A3	0,361	,927	Valid
A4	0,361	,943	Valid
A5	0,361	,934	Valid
A6	0,361	,919	Valid
A7	0,361	,948	Valid
A8	0,361	,940	Valid
A9	0,361	,923	Valid
A10	0,361	,905	Valid
A11	0,361	,914	Valid
A12	0,361	,882	Valid
A13	0,361	,912	Valid
A14	0,361	,707	Valid
A15	0,361	,826	Valid
A16	0,361	,843	Valid
Kepuasan (Y)			
B1	0,361	,942	Valid
B2	0,361	,871	Valid
B3	0,361	,909	Valid
B4	0,361	,943	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 1.2 didapatkan bahwasannya pernyataan yang terbiasa pada instrumen penelitian ini dinyatakan valid pada seluruh pernyataan skala likert disebabkan skor r_{hitung} kian besar dibanding dengan skor r_{tabel} yang nilainya 0,361 dengan tingkat signifikansi 5% maupun 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan alasan Cronbach Alpha dapat digunakan untuk model instrumen berupa angket penelitian yang memiliki karakteristik data berupa data berskala likert. Adapun rumus reliabilitas alpha yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Pengujian reliabilitas ini bisa dinyatakan reliabel jika nilai nya sama dengan maupun lebih dari 0,70. Perhitungan ini juga dilaksanakan dengan memakai *software* SPSS 27, dengan hasil yakni :

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Total Pernyataan	Keterangan
Fasilitas (X)	,777	16	Reliabel
Kepuasan (Y)	,844	4	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2024

Pada pengujian reliabilitas ini didapatkan bahwa pernyataan tercantum pada instrumen penelitian reliabel dengan nilai alpha cronbach diatas 0,70. Nilai cronbach yang didapatkan dengan keseluruhan ialah 1,621.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana Menurut Sugiyono (2017: 270) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Variabel independen memiliki hubungan fungsional atau kausal apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi pada tabel ANOVA $\leq 0,05$. Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen/bebas

a = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Sumber : (Sugiyono, 2013: 215)

e. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Koefisien determinasi parsial yaitu dengan melihat nilai correlation parsial pada hasil pengujian SPSS, apabila R^2 berada antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), berarti :

1. Pengaruh kuat apabila (a) $R^2=1$ atau mendekati 1 (semakin besar nilai R^2)
2. Pengaruh lemah apabila R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2)

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2013: 226)

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

f. Uji t

Menurut Sugiyono (2013:266) uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0. \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh variabel Fasilitas terhadap variabel Kepuasan Pengunjung.

$H_1. \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh variabel Fasilitas terhadap variabel Kepuasan Pengunjung.

b) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$), Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.